

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif non eksperimental yang menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* karena variabel bebas dan variabel tergantung didapatkan dalam waktu bersamaan pada saat itu juga (*point time approach*) (Putu et al., 2020). Data diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang dalam bentuk *google form* yang memuat pertanyaan dan akan diberikan secara online kepada masyarakat di Desa Banyubiru Kabupaten Semarang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banyubiru Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Waktu penelitian ini yaitu pada bulan Januari 2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, serta sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Banyubiru yang berusia 26-45 tahun.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebagian dari masyarakat di Desa Banyubiru Kabupaten Semarang yang memenuhi kriteria inklusi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel dimana populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk digunakan dalam sampel penelitian (Arikunto, 2010). Metode penarikan sampel dilakukan dengan mengambil rata-rata dari jumlah sampel yang dibutuhkan dalam setiap kelompok penelitian.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin ;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tingkat kepercayaan 95% dan persentase kesalahan yang diinginkan adalah 5%. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.135}{1 + 1.135 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{1.135}{3.8375}$$

$$n = 295,765 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi 296 responden}$$

$$n = 296 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel dengan rumus slovin, sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 296 responden. Untuk mempermudah dalam perhitungan data, peneliti membulatkan menjadi 300 responden. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 300 responden.

Pada penelitian ini sampel didapatkan dari 10 Dusun di Desa Banyubiru, dimana tiap Dusun diambil sampel dengan jumlah yang sama banyak/ rata yaitu 30 responden.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan suatu kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi dalam setiap anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa Banyubiru Kabupaten Semarang.
2. Bersedia menjadi responden.
3. Memiliki smartphone (keluarga/ kerabat dekat).
4. Mampu membaca dan mengisi *google form* dengan baik.
5. Masyarakat dengan kategori umur dewasa yaitu 26-45 tahun.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi merupakan suatu keadaan yang dapat menyebabkan subjek yang telah memenuhi kriteria inklusi tidak dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Banyubiru yang tidak mengisi *google form* dengan lengkap.

**D. Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2017), definisi operasional merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari obyek dalam kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Variabel yang digunakan pada penelitian digunakan untuk menghindari terjadinya kesalahan terkait pengumpulan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh individu atas kesadarannya sendiri untuk meningkatkan derajat kesehatannya baik dilingkungan keluarga, masyarakat, tempat kerja, pendidikan, pelayanan kesehatan dan tempat umum di masyarakat Desa Banyubiru.
2. Masyarakat adalah semua warga yang hidup bersama dalam disuatu wilayah dalam suatu tatanan pergaulan yang tercipta apabila manusia melakukan hubungan atau interaksisocial. Dalam penelitian ini masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang tinggal di Desa Banyubiru Kabupaten Semarang.

3. Tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Banyubiru terhadap PHBS merupakan seberapa banyak masyarakat yang mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sesuai dengan pedoman PHBS menurut Kemenkes tahun 2011. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19 merupakan seberapa banyak masyarakat yang mengetahui tentang Covid-19 sesuai dengan WHO atau Kemenkes. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat digunakan kuesioner melalui *google form* dengan 5 pilihan jawaban yaitu Tidak Tahu (TT), Kurang Tahu (KT), Cukup Tahu (CT), Tahu (T), Sangat Tahu (ST). Masyarakat dikatakan berpengetahuan baik terhadap PHBS dan Covid-19 jika ditunjukkan dengan data kuesioner dimana masyarakat menjawab sangat tahu (ST) dan tahu (T) pada kuesioner yang telah disediakan.
4. Pengukuran tingkat pengetahuan masyarakat tentang PHBS dilakukan menggunakan kuesioner aplikasi *google form*, dimana pertanyaannya disesuaikan dengan buku pedoman PHBS Kemenkes RI (2011) yaitu PHBS dilingkungan masyarakat yang mencakup berbagai tatanan yaitu dimulai dari tatanan PHBS di rumah tangga hingga PHBS di tempat umum.
5. Kategori tingkat pengetahuan masyarakat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dikategorikan “Baik” jika memiliki persentase 76%-100%,”Cukup” jika memiliki persentase 56%-75%, “Kurang” jika memiliki persentase  $\leq 55\%$  (Arikunto, 2013).

6. Upaya pencegahan infeksi Covid-19 merupakan suatu usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mencegah supaya diri kita agar tidak terpengaruh atau tertular ketika lingkungan beresiko menularkan penyakit (Covid-19).

#### **E. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku pada setiap kegiatan yang diteliti serta melibatkan berbagai pihak meliputi pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Tujuan etika penelitian menurut Notoatmodjo (2012), yaitu dengan memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden. Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini masyarakat yang bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi *google form* yang berisi lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan etika dalam penelitian sebagai berikut :

##### **c. Lembar persetujuan (*Informed consent*)**

Responden harus mendapatkan hak dan mengetahui informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi terkait dengan pertanyaan yang sudah peneliti cantumkan. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan (*Informed consent*).

*Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan sebagai responden.

d. Tanpa nama (*Anonimy*)

Anonimy termasuk masalah etika dalam penelitian, dimana peneliti tidak memberikan nama lengkap responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data berupa urutan responden atau peneliti cukup menggunakan inisial dari responden.

e. Kerahasiaan (*Confidentiatily*)

Setiap individu mempunyai hak-hak dasar seperti privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Maka dari itu peneliti harus bisa menjaga atau tidak menampilkan identitas dan privasi responden.

## **F. Pengumpulan Data**

### 1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017), kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kuesioner secara online dan disebarakan ke masyarakat melalui aplikasi *google form* untuk mendapatkan jawaban responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Kuesioner ini digunakan menjadi data primer dalam penelitian. Hasil jawaban responden akan sangat membantu penulis untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan upaya pencegahan Covid-19 di Desa Banyubiru.

**Tabel 3.1 Kuesioner tentang Pengetahuan PHBS**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TT	KT	CT	T	ST
1.	Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ?					
2.	Apakah anda mengetahui bagaimana melakukan cuci tangan dengan benar ?					
3.	Apakah anda mengetahui bahwa cuci tangan harus menggunakan air mengalir dan sabun ?					
4.	Apakah anda mengetahui bahwa memberantas jentik nyamuk di rumah tangga atau lingkungan sekitar tempat tinggal dapat mengurangi penyebaran suatu penyakit ?					
5.	Apakah anda mengetahui bahwa membuang sampah pada tempatnya dan berdasarkan jenisnya ?					
6.	Apakah anda mengetahui jika tidak boleh meludah disembarang tempat ?					
7.	Apakah anda mengetahui mengenai larangan untuk mengkonsumsi NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) ?					
<b>JUMLAH</b>						
Keterangan		TT	: Tidak Tahu	KT	: Kurang Tahu	
CT : Cukup Tahu		T	: Tahu	ST	: Sangat Tahu	



Tabel 3.2 Kuesioner tentang Pengetahuan Covid-19

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TT	KT	CT	T	ST
1	Apakah anda mengetahui tentang Covid-19 ?					
2	Apakah anda mengetahui cara penularan Covid-19 ?					
3	Apakah anda mengetahui bagaimana gejala Covid-19 ?					
4	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan masyarakat ?					
5	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan memakai masker saat keluar dari rumah ?					
6	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan melakukan <i>physical distancing</i> saat berada diluar rumah ?					
7	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan melakukan <i>social distancing</i> saat berada diluar rumah?					
8	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan mencuci tangan dengan sabun atau <i>handsinitizier</i> ?					
9	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan Covid-19 dengan mengkonsumsi <i>multivitamins</i> seperti vitamin C untuk meningkatkan daya tahan tubuh ?					
10	Apakah anda mengetahui bagaimana etika batuk ?					
11	Apakah anda mengetahui akibat terpapar Covid-19 bagi organ tubuh ?					
12	Apakah anda mengetahui pemakaian obat-obatan untuk pencegahan Covid-19 ?					
13	Apakah anda mengetahui pemakaian obat tradisional untuk Covid-19 ?					
<b>JUMLAH</b>						

Keterangan :

TT : Tidak Tahu                      KT : Kurang Tahu  
 CT : Cukup Tahu                    T : Tahu                      ST : Sangat Tahu

Kuesioner perilaku yang digunakan terdiri dari banyak pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala dalam pengukuran yang mempunyai 4 atau lebih item pertanyaan dan dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai yang dapat mempresentasikan sifat dari seseorang seperti pengetahuan sikap dan

perilaku. Skor kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden untuk pertanyaan positif yaitu sangat tahu (skor 5), tahu (skor 4), cukup tahu (skor 3), kurang tahu (skor 2), tidak tahu (skor 1), sedangkan untuk pernyataan negatif skor sebaliknya (Yanti et al., 2020).

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017), Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid tidaknya suatu item, diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi product moment ( $r$ ) dengan nilai hitung kritisnya, dimana  $r$  dapat diperoleh dengan rumus (Sugiyono, 2011) sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi

$N$  = Banyaknya variabel

$X$  = Skor item x (item pertanyaan nomor ganjil)

$Y$  = Skor item y (item pertanyaan nomor genap)

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Untuk menghitung  $r$  tabel digunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{t}{\sqrt{df + t^2}}$$

Keterangan :

r = nilai r tabel

t = nilai t tabel

df = derajat bebas (n-2)

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner atau pertanyaan yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari seseorang terhadap item pertanyaan adalah konsisten atau bersifat stabil dari waktu ke waktu. Atau dengan kata lain, jawaban responden dikatakan reliabel jika tiap pertanyaan dijawab secara konsisten. Pada penelitian ini uji validitas dan realibilitas dilakukan dengan memberikan kuesioner pada 30 responden, setelah itu data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi *Statistical Program for Social Science (SPSS) v.16 for windows* yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2016). Selain itu hasil penelitian dikatakan valid jika memiliki nilai *corrected item-total item correlationnya*  $> 0,3$ , jika didapatkan skor korelasi dengan nilai  $< 0,3$  berarti pertanyaan tersebut tidak valid. Dengan demikian dilakukan pengujian berulang dengan menghapus pertanyaan yang tidak valid (Siregar, 2012).

## G. Pengolahan Data

Menurut Sutabri (2013), pengolahan data adalah perubahan dari data kedalam bentuk yang lebih berguna dan berarti, berupa suatu informasi yang dapat digunakan oleh orang-orang yang membutuhkan.

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan data yang dimaksud adalah memeriksa kembali data yang telah didapatkan dari responden untuk diperiksa mana yang relevan dan mana yang tidak relevan (Tanzeh, 2011). *Editing* merupakan pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data atau biasa disebut juga dengan pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan (Achmadi & Cholid, 2012).

### 2. Koding (*Coding*)

Setiap tahap editing selesai dilakukan, maka dilanjutkan dengan mengelompokkan hasil data penelitian melalui tahapan coding. *Coding* yaitu pemberian tanda, simbol atau kode pada data yang termasuk dalam kategori yang sama. Dalam penelitian ini data disesuaikan variabel penelitian dengan kode (Tanzeh, 2011). Jadi koding dilakukan dengan mengklasifikasikan jawaban dari responden kedalam kategori-kategori, klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

### 3. Tabulasi (pemindahan data ke system komputerisasi)

Tabulasi adalah proses mengubah data dari instrumen pengumpulan data menjadi dalam bentuk tabel, dimana data tersebut untuk dipelajari atau di uji secara sistematis. Tabulasi juga dapat diartikan sebagai proses memasukkan suatu data pada tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Tabulasi termasuk dalam bagian terakhir dari pengolahan data. (Bungin, 2011).

### 4. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah berupa perhitungan persentase, kemudian data dideskripsikan berdasarkan perhitungan persentase tentang variabel X.

## H. Analisis Data

Setelah pengolahan data telah selesai dilanjutkan dengan analisis data dari jawaban responden yang telah diperoleh. Untuk mengkaji kebenaran, maka data yang diperoleh kemudian dianalisis. Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Data dianalisis dalam bentuk persentase dengan memasukkan skor kedalam rumus setelah dilakukan penjumlahan skor, rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

f : Frekuensi (jumlah skor yang diperoleh)

n : jumlah sampel

Menurut Arikunto (2013), kriteria dalam variabel pengetahuan dapat diinterpretasikan kedalam beberapa kategori, yaitu sebagai berikut :

Baik : 76-100 % (Dari total jawaban pertanyaan)

Cukup : 56-75 % (Dari total jawaban pertanyaan)

Kurang :  $\leq 55\%$  (Dari total jawaban pertanyaan)

Data yang dianalisis dari responden meliputi :

1. Karakteristik responden yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan.
2. Tingkat pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat Desa Banyubiru Kabupaten Semarang.
3. Tingkat pengetahuan tentang upaya pencegahan Covid-19 masyarakat Desa Banyubiru Kabupaten Semarang.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis uji statistic menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang menggambarkan hasil penelitian berupa kuesioner dari responden, yakni masyarakat Desa Banyubiru Kabupaten Semarang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistic dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) melalui kuesioner yang menggunakan skala *likert* (Yanti et al., 2020).